



Nama : Adzro Afifah
NPM : 2413053218
Semester/Kelas : 2G
Matkul : Perencanaan Pembelajaran
Dosen Pengampu : Siti Nurjanah, S.Pd.,M.Pd



STUDI KASUS: ANALISIS KURIKULUM OPERASIONAL DI SD NUSA BANGSA

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka, namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum ini di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

STUDI KASUS: ANALISIS KURIKULUM OPERASIONAL DI SD NUSA BANGSA

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk:

- 1. Menilai kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa di lingkungan perkotaan.**
- 2. Mengidentifikasi relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan minat belajar.**
- 3. Menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.**

STUDI KASUS: ANALISIS KURIKULUM OPERASIONAL DI SD NUSA BANGSA

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk:

- 4. Mengukur beban kurikulum yang dirasakan oleh siswa dan guru, baik dari segi waktu maupun tugas.**
- 5. Mengevaluasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung proses belajar yang lebih interaktif.**
- 6. Menganalisis tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik secara akademis maupun non-akademis.**

METODE ANALISIS

1. Review Kurikulum Operasional

- a. Mengkaji dokumen kurikulum operasional yang diterapkan di SD Nusa Bangsa apakah sudah sesuai antara kurikulum yang ditetapkan dengan standar pendidikan nasional**
- b. Membandingkan tujuan kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas untuk melihat kesesuaian antara keduanya.**
- c. Menilai apakah kurikulum telah disesuaikan dengan kebutuhan lokal siswa di daerah perkotaan**

METODE ANALISIS

2. Wawancara dan Survei

- a. Melakukan wawancara dengan guru untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.**
- b. Mengadakan survei kepada siswa untuk mengetahui pengalaman mereka terkait materi ajar, metode pengajaran, dan beban tugas.**
- c. Mengumpulkan umpan balik dari orang tua mengenai persepsi mereka terhadap relevansi kurikulum dan dampaknya pada anak-anak.**

METODE ANALISIS

3. Observasi Pembelajaran

- a. Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat interaksi antara guru dan siswa.**
- b. Menganalisis penggunaan media pembelajaran, seperti alat peraga atau teknologi digital, dalam mendukung proses belajar.**
- c. Memperhatikan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, termasuk partisipasi aktif mereka.**

HASIL ANALISIS

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

- a. Kurikulum sebagian besar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, namun kurang memperhatikan kebutuhan lokal siswa di daerah perkotaan.
- b. Beberapa aspek kurikulum belum sepenuhnya mendukung pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21.

2. Relevansi Materi

- a. Materi ajar dianggap kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, terutama terkait konteks lokal perkotaan.
- b. Siswa merasa sulit menghubungkan teori yang diajarkan dengan aplikasi praktis dalam kehidupan nyata.

HASIL ANALISIS

3. Metode Pembelajaran

- a. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan berbasis ceramah, sehingga kurang menarik bagi siswa.
- b. Guru jarang menggunakan metode berbasis proyek atau eksperimen yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

4. Beban Kurikulum

- a. Beban tugas dan ujian dirasakan terlalu berat oleh siswa, menyebabkan stres dan kelelahan belajar.
- b. Guru juga merasa terbebani dengan tuntutan administrasi kurikulum yang cukup tinggi.

HASIL ANALISIS

5. Pemanfaatan Teknologi

- a. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih minim meskipun sekolah memiliki akses ke perangkat teknologi dasar.
- b. Guru belum sepenuhnya terampil menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

6. Keterlibatan Siswa

- a. Tingkat keterlibatan siswa bervariasi; beberapa siswa aktif berpartisipasi sementara yang lain cenderung pasif.
- b. Kurangnya variasi metode pengajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya keterlibatan sebagian siswa.

REKOMENDASI

1. Revisi Materi Kurikulum

- a. Menyesuaikan materi ajar agar lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan perkotaan.
- b. Menambahkan konten yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

2. Pengurangan Beban Kurikulum

- a. Mengurangi jumlah tugas rumah yang diberikan kepada siswa untuk meringankan beban mereka.
- b. Menyederhanakan ujian atau penilaian agar lebih fokus pada pemahaman konsep daripada hafalan semata.

REKOMENDASI

3. Variasi Metode Pembelajaran

- a. Mendorong penggunaan metode berbasis proyek (project-based learning) untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa.
- b. Mengintegrasikan permainan edukatif atau simulasi sebagai bagian dari strategi pengajaran interaktif.

4. Pelatihan Guru

- a. Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi pendidikan atau media digital interaktif.
- b. Melatih guru untuk menerapkan metode pengajaran inovatif seperti diskusi kelompok, eksperimen langsung, atau studi kasus.